

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif studi kasus. Metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utamanya untuk mendeskripsikan atau memaparkan gejala- gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat daerah tertentu (Wagiran, 2013).

Peneliti menggunakan metode deskriptif studi kasus karena ingin meneliti secara intensif dan menyeluruh tentang gambaran peran informal keluarga dalam pemenuhan *activity daily living* pada lansia pasca stroke di Desa Jambewangi Kabupaten Banyuwangi

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang diminta untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Fitrah & Luthfiyah, 2015).

Subjek penelitian studi kasus ini adalah dua anggota keluarga dari lansia pasca stroke dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi anggota keluarga
 1. Keluarga memiliki lansia pasca stroke ketergantungan sedang dalam aktivitas sehari-hari.
 2. Usia anggota keluarga lebih dari 30 tahun.
 3. Keluarga yang tinggal bersama lansia pasca stroke dengan frekuensi berinteraksi terbanyak dibandingkan anggota keluarga yang lain.

4. Bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.
 5. Anggota keluarga berjenis kelamin perempuan
 6. Anggota keluarga yang bisa membaca dan menulis
- b. Kriteria eksklusi anggota keluarga
1. Keluarga yang memiliki lansia pasca stroke ketergantungan ringan atau berat
 2. Usia anggota keluarga kurang dari 30 tahun
 3. Keluarga yang tidak tinggal serumah dengan lansia pasca stroke
 4. Keluarga yang tidak bersedia menjadi responden
 5. Anggota keluarga berjenis kelamin laki-laki
 6. Anggota keluarga yang tidak bisa membaca dan menulis

Kriteria inklusi dan eksklusi untuk lansia pasca stroke adalah sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi lansia pasca stroke
 1. Lansia pasca stroke ketergantungan sedang
 2. Lansia berperan sebagai ibu
 3. Usia lansia lebih dari 60 tahun
- a. Kriteria eksklusi lansia pasca stroke
 1. Lansia pasca stroke ketergantungan ringan atau berat
 2. Lansia yang berperan sebagai suami atau anak
 3. Usia lansia kurang dari 60 tahun

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : Rt/Rw 02/02 dan Rt/Rw 01/03 Dusun
Panjen Desa Jambewangi Kecamatan
Sempu Kabupaten Banyuwangi

Waktu penelitiann : 04 Februari- 02 Maret 2021

3.4 Fokus Studi

Dalam studi kasus ini yang menjadi fokus studi dalam penelitian adalah gambaran peran informal keluarga sebagai motivator, *edukator* dan perawat keluarga dalam pemenuhan *activity daily living* pada lansia pasca stroke sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengartian sebuah variabel dalam istilah yang bisa diamati, bisa diuji, atau bisa dijadikan angka (Djiwandono, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Mengenai Gambaran Peran Informal

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
1.	Peran informal keluarga dalam pemenuhan <i>activity daily living</i>	Suatu peran guna memenuhi kebutuhan <i>activity daily living</i> anggota keluarga	1. Peran informal keluarga sebagai motivator dalam pemenuhan <i>activity daily living</i> 2. Peran informal keluarga sebagai edukator dalam pemenuhan <i>activity daily living</i> 3. Peran informal keluarga sebagai perawat keluarga dalam pemenuhan <i>activity daily living</i>	Wawancara & kuesioner

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana peran informal keluarga dalam pemenuhan *activity daily living* pada lansia pasca stroke sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan kuesioner.

Adapun langkah-langkah pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

1. Mengurus surat perizinan pengambilan data dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi yang ditujukan kepada kepala desa Jambewangi, Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi.
3. Mendapatkan izin dari kepala desa Jambewangi untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di desa tersebut.
4. Peneliti memilih dua subjek sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya.

5. Pada tahap pelaksanaan penelitian ini peneliti tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak dan membawa *handsanitizer*.
 6. Peneliti memberikan penjelasan kepada anggota keluarga tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian diharapkan anggota keluarga dapat memahami sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur.
 7. Pertemuan pertama, peneliti melakukan *informed consent* dengan subjek penelitian serta melakukan kontrak waktu dengan subjek penelitian yang terpilih untuk pengambilan data.
- b. Tahap pelaksanaan
1. Pada pertemuan kedua, peneliti melakukan *pretest* menggunakan wawancara terstruktur dan pengisian lembar kuesioner mengenai peran informal keluarga sebagai motivator, edukator dan perawat keluarga.
 - a. Pada subjek 1 dilakukan pada 7 Februari 2021 selama 30 menit mulai pukul 14.00-14.30 WIB
 - b. Pada subjek 2 dilakukan pada 15 Februari 2021 selama 45 menit mulai pukul 15.30-16.00 WIB.
 2. Pertemuan ketiga, peneliti memberikan pendidikan kesehatan individual mengenai peran keluarga secara umum menggunakan media *power point* dan *leaflet*.
 - a. Pada subjek 1 dilakukan pada tanggal 9 Februari 2021 pukul 18.00 WIB
 - b. Pada subjek 2 dilakukan pada pada tanggal 19 Februari 2021 pukul 14.00 WIB

3. Pada pertemuan keempat, peneliti memberikan pendidikan kesehatan yang kedua mengenai peran informal mengenai peran sebagai motivator, edukator dan perawat keluarga menggunakan media *power point dan leaflet*.
 - a. Pada subjek 1 dilakukan pada tanggal 11 Februari 2021 pukul 18.00-18.30 WIB
 - b. Pada subjek 2 dilakukan pada tanggal 21 Februari 2021 pukul 15.00-15.30 WIB
4. Pertemuan kelima, peneliti melakukan *post test* mengenai peran informal keluarga sebagai motivator, edukator dan perawat keluarga dengan menggunakan lembar wawancara dan lembar kuesioner.
 - a. Pada subjek 1 dilakukan pada tanggal 18 february 2021 pukul 18.30-19.00 WIB
 - b. Pada subjek 2 dilakukan pada tanggal 28 february 2021 pukul 15.30-16.00 WIB
- c. Tahap pengolahan dan penyajian data
 1. Peneliti mengolah dan mengecek kembali kelengkapan data serta membuat laporan penelitian yang sudah diperoleh.
 2. Menyajikan data dalam bentuk narasi dan tabel.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang

telat dipilih, dengan kata lain instrumen penelitian disebut dengan alat ukur (Kristanto, 2018).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara terstruktur, pedoman kuesioner, perekam suara, *PPT* dan leaflet dengan tujuan menggali informasi, dimana responden menjawab pertanyaan sesuai yang diajukan serta untuk mendapatkan data penunjang.

1.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah nonstatistik, yaitu pengolahan data berupa analisis kualitatif melalui pengambilan kesimpulan umum berdasarkan observasi (Elyn, 2017). Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain saat proses observasi. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Data pada wawancara untuk mengetahui peran informal keluarga yang akan dibuat transkrip dalam bahasa tulisan agar dapat dianalisis setiap jawaban yang muncul dari responden untuk ditarik kesimpulan, sedangkan data dari kuesioner peran informal keluarga sebagai motivator, *edukator* dan perawat keluarga akan diberi nilai dengan kuesioner yang terdiri dari :

1. Kuesioner peran informal keluarga sebagai motivator dengan 7 pertanyaan yang akan dibuat secara tabel dengan pilihan “YA/TIDAK”.

2. Kuesioner peran informal keluarga sebagai *edukator* dengan 10 pertanyaan yang akan dibuat secara tabel dengan pilihan “YA/TIDAK”.
3. Kuesioner peran informal keluarga sebagai perawat keluarga dengan 16 pertanyaan yang akan dibuat secara tabel dengan pilihan “YA/TIDAK”.

Jika responden memilih jawaban pertanyaan yang sesuai dengan apa yang dilakukannya atau memilih jawaban “YA” maka mendapat poin 1, jika memilih jawaban “TIDAK” maka tidak mendapat poin 0.

1.9 Penyajian Data

Dalam penelitian ini data akan disajikan berupa teks dan tabel. Dari hasil wawancara akan disajikan data berupa teks dan dari kuesioner akan disajikan data berbentuk tabel yang berisi peran informal keluarga sebagai motivator, *edukator* dan perawat keluarga sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan individu, untuk selanjutnya data tersebut dianalisis mengenai perbedaan sebelum dan sesudah dengan menjumlahkan semua data yang kemudian dikelompokkan dalam kriteria yang termasuk pengetahuan baik, cukup atau kurang. Kemudian setelah dikelompokkan menurut kriteria tersebut, data akan disajikan dalam bentuk teks dan tabel.

1.9.1 Editing

Editing adalah proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data (Ansori & Iswati, 2019)

1.9.2 Scoring

Scoring merupakan penentuan skor pada variabel-variabel ordinal yang telah ditentukan (Kadji, 2016). Peran informal keluarga sebagai motivator, edukator dan perawat keluarga diberi skor :

Ya : 1

Tidak : 0

Dianalisi menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah jawaban

N = Jumlah soal

Menurut Arikunto hasil dari perhitungan kemudian ditafsirkan dengan kriteria sebagai berikut :

- | | | |
|-------------------|---|----------|
| (1) Sangat kurang | = | < 40 % |
| (2) Kurang | = | 40-55 % |
| (3) Cukup | = | 56-75 % |
| (4) Baik | = | 76-100 % |
- (Festy, 2012)

3.10 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menekankan melindungi hak subjek penelitian yang meliputi :

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan akan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang akan diteliti untuk ditandatangani. Tujuan dari

informed consent adalah untuk melindungi subjek penelitian, sehingga bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa tetap menghormati hak-hak subjek.

2. Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi subyek, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

3. Confidentially (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang diperoleh pada hasil riset (Elyn, 2017).